

## PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT BALIMED DENPASAR

I Gede Bagus Tutuan Adi Kaya<sup>1)</sup>, I Made Tapa Yasa<sup>2)</sup>, I Made Anom Santiana<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung

<sup>3</sup> Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung  
E-mail: [adikayaa@gmail.com](mailto:adikayaa@gmail.com) [tapayasa\\_bali33@yahoo.com](mailto:tapayasa_bali33@yahoo.com) [madeanoms@yahoo.co.id](mailto:madeanoms@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang harus dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu yang terbatas dengan sumber daya tertentu dengan sasaran dan tujuan yang jelas. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa tenaga kerja, peralatan, material, dan lain-lain. Semua sumber daya tersebut sangat penting untuk kelancaran suatu proyek konstruksi. Suatu proyek mengalami keterlambatan atau kegagalan karena beberapa faktor. Salah satunya yaitu datang dari produktivitas para pekerja yang bekerja dilapangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pekerja secara simultan terhadap produktivitas Pembangunan Rumah Sakit BaliMed Denpasar, dan untuk mengetahui tingkat produktivitas. Metodologi analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dan dilakukannya observasi lapangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai f-hitung sebesar 26,164 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, Besarnya tingkat produktivitas pada pekerjaan pelat lantai pada Pelaksanaan Pengembangan Rumah Sakit BaliMed Denpasar sebesar 85,22 %. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini karakteristik pekerja secara stimulant berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan menyatakan bahwa produktivitas pada Pembangunan Rumah Sakit BaliMed Denpasar cukup memuaskan karena rata rata produktivitasnya sebesar 85,22 % lebih besar dari 50%. Perhitungan produktivitas tukang kelompok tukang yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tukang besi mendapatkan nilai produktivitas sebesar 484.84 Kg/ orang, kelompok tukang kayu mendapatkan nilai produktivitas sebesar 16.02 m<sup>2</sup>/ orang dan kelompok tukang pengecoran/sipil sebesar 4.8363 m<sup>3</sup>/orang.

**Kata Kunci :** Karakteristik Pekerja, LUR, Produktivitas.

**Abstract:** A project is a temporary activity that must be carried out and completed within a limited period of time with certain resources with clear goals and objectives. The resources in question can be in the form of labor, equipment, materials, and others. All these resources are very important for the smooth running of a construction project. A project experiences delays or failures due to several factors. One of them comes from the productivity of the workers who work in the field. In this study to determine the characteristics of workers simultaneously on the productivity of BaliMed Hospital Denpasar, and to determine the level of productivity. The analytical methodology used is descriptive quantitative analysis with research instruments in the form of questionnaires and field observations. Based on the results of the study, it showed that the f-count value was 26,164 and the significance value was 0.000, the level of productivity on the floor slab work at the BaliMed Hospital Development Implementation Denpasar was 85.22%. It can be concluded that this study stimulates the characteristics of workers to have a significant effect on productivity and states that the productivity of the BaliMed Hospital Denpasar is quite satisfactory because the average productivity is 85.22%, which is greater than 50%. The calculation of the productivity of the craftsman group which is divided into 3 groups, namely the blacksmith group gets a productivity value of 484.84 Kg/person, the carpenter group gets a productivity value of 16.02 m<sup>2</sup>/person and the foundry/civilian group is 4.8363 m<sup>3</sup>/person.

**Keywords:** Characteristics of Workers, LUR, Productivity.

### Pendahuluan/Introduction

Banyak faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek, misalkan produktivitas tenaga kerja. Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input, atau rasio antara hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan. Di kutip dari (Wulfram,2005) Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proyek konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metode, dan alat. Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektifitas pengelolaan sumber daya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui karakteristik pekerja secara simultan terhadap produktivitas untuk Pembangunan Rumah Sakit BaliMed Denpasar, selain itu juga untuk Untuk menganalisis tingkat produktivitas pada Pengembangan Pembangunan Rumah Sakit BaliMed Denpasar.

## Metode/Method

Metode rancangan penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat data primer dan data sekunder, dimana data primer yang digunakan adalah hasil kuesioner, dan hasil observasi, sedangkan untuk data sekunder terdapat laporan mingguan, *Time Schedule*, laporan harian ,mingguan dan bulanan. Kuesioner yang sudah dibuat akan disebarakan kepada responden yang terlibat langsung di proyek. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sebanyak 30 orang dengan penentuan jumlah sample menggunakan rumus *slovin*. Hasil uji validitas kuesioner terhadap variabel bebas (umur pekerja, pengalaman bekerja dan upah pekerja) didapat seluruh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif atau signifikan  $<$  0,05 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid menurut (Duwi Priyatno 2009), Sedangkan untuk uji reliabilitas didapatkan seluruh pernyataan dikatakan reliabel karena memberikan nilai *Cronbach alpha*  $>$  0,60 (Suharsimi Arikunto 2008).

## Hasil dan Pembahasan/ Result and Discussion

Setelah kuisioner penelitian dikatakan valid dan reliabel, maka dapat dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data penelitian yang selanjutnya akan di analisis. Sebelum menganalisis data hasil kuesioner yang telah didapat, lalu dilakukannya proses uji asumsi klasik terlebih dahulu. Yang diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi Uji asumsi klasik harus mutlak dilakukan untuk menghitung uji regresi linier berganda.

### Uji Kolmogorov Smirnov

Dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena nilai probabilitas = 0,05 ( $0,172 >$  0,05)

### Uji Multikolinearitas

Pada nilai tolerance variable karakteristik umur di atas 0,1 ( $0,330 >$  0,1) dan nilai VIF tidak lebih dari 10 ( $3,0 <$  10), variabel karakteristik pengalaman bekerja di atas 0,1 ( $0,432 >$  0,1) dan nilai VIF tidak lebih dari 10 ( $2,3 <$  10) dan variabel upah di atas 0,1 ( $0,424 >$  0,1) dan nilai VIF tidak lebih dari 10 ( $2,3 <$  10) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak untuk dipakai.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai Durbin Watson adalah 1.913, maka nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik dapat dilakukannya uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi Berganda digunakan untuk menaksir atau meramalkan tentang besarnya variabel terikat Y berdasarkan nilai variabel bebas X.

**Tabel 1** Hasil Uji Analisis regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Beta	t	Sig. t	R	R. Square	Adjusted R. Square
Karakteristik Umur	0.124	0.657	0.517			
Karakteristik Pengalaman Bekerja	0.764	4.662	0,000	0.867 <sub>a</sub>	0,751	0.722
Karakteristik Upah	0.129	0,800	0.431			

Dari hasil analisis tabel 1 di atas konstanta dan koefisien regresi yang diperoleh apabila dimasukkan pada persamaan umum regresi adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,177 + 0,124X_1 + 0,764X_2 + 0,129X_3$$

Berdasarkan hasil perhitungan dalam analisis regresi, diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> (R-square)= 0,751 Kemudian nilai R<sup>2</sup> x 100% = 75,1%. Artinya bahwa Karakteristik Umur, Karakteristik Pengalaman Kerja dan Karakteristik Upah memberikan pengaruh sebesar 75,1% terhadap Produktivitas Pekerja , sedangkan sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji pengaruh simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011), Jika F hitung kurang daripada nilai  $\alpha$  yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 2 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.092	3	19.697	26.164	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19.574	26	.753		
	Total	78.667	29			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

b. Predictors: (Constant), UPAH, PENGALAMAN, USIA

Sumber : Data diolah, 2022

Dengan melihat hasil Fhitung adalah 26,164 dan Ftabel adalah 3,35, sehingga dapat dinyatakan jika nilai Fhitung tersebut lebih besar dari Ftabel. Karena Fhitung > Ftabel yakni 26,164 > 3,26 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan karakteristik umur, karakteristik pengalaman bekerja dan karakteristik upah terhadap produktivitas pekerja.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2011). Jika sig t hitung variabel bebas kurang dari pada nilai sig t yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa berada didalam daerah penolakan Ho maka hipotesis H1 dapat diterima atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 3 Hasil Uji t**

Variabel Bebas	t- hitung	t-tabel	p-value
Karakteristik Umur	0.657	2.051	0.517
Karakteristik Pengalaman Bekerja	4.662	2.051	0,000
Karakteristik Upah	0,800	2.051	0.431

### Variabel Karakteristik Umur X1

Dari tabel 3 menunjukkan nilai t = 0,657 dengan sig.t = 0,517 sedangkan nilai t tabel = 2,051 dan nilai  $\alpha$  =0,05. Karena nilai t 0,657 < 2,051 dan nilai probabilitas 0,517 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel karakteristik umur secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerja

### Variabel Karakteristik Pengalaman Bekerja X2

Dari tabel . menunjukkan nilai t 4,662 dengan sig.t = 0,000 sedangkan nilai t tabel = 2,051 dan nilai  $\alpha$  =0,05. Karena nilai t 4,662 > 2,051 dan nilai probabilitas 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel karakteristik pengalaman bekerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerja.

### Variabel Karakteristik Upah X3

Dari tabel 3. menunjukkan nilai t = 0,800 dengan sig.t = 0,431 sedangkan nilai t tabel = 2,051 dan nilai  $\alpha$  =0,05. Karena nilai t 0,800 < 2,051 dan nilai probabilitas 0,431 > 0,05 maka H0 diterima dan H1

ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel karakteristik upah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerja.

### Perhitungan Produktivitas LUR

Dari data Observasi didapat waktu LUR tiap pekerja. Dari data tersebut dianalisis untuk menghitung berapa besar tingkat produktivitas pekerja digunakan pendekatan *Labor Utilization Rate* (LUR) dan dirata ratakan untuk mendapatkan hasil rata rata LUR setiap pekerja selama 3 hari dengan dihitung dengan formula berikut:

$$LUR = \frac{effective + \frac{1}{4} essential\ contributory}{total\ pengamatan} \times 100\% \quad (1)$$

**Tabel 4** Rekapitulasi LUR Selama 3 Hari Dan Rata-Rata LUR

NO	NAMA	LUR 1	LUR 2	LUR3	Rata-Rata Per Orang
1	Mono	83.63%	84,23%	85.89%	84.76%
2	Cahyo	83.33%	83.15%	84.94%	83.81%
3	Wiradi	88.80%	87.68%	87.26%	87.91%
4	Agus	87.67%	87.20%	86.79%	87.22%
5	Agus A	86.25%	85.30%	84.64%	85.40%
6	Torik	86.13%	87.02%	86.67%	86.61%
7	Mariadi	84.46%	83.81%	84.23%	84.17%
8	Pur	83.69%	85.89%	83.33%	84.30%
9	Made	84.94%	85.36%	85.48%	85.26%
10	Sam	86.31%	85.42%	85.60%	85.78%

### Perhitungan Produktivitas.

(Riyanto, 1986), Menyebutkan secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*). Dilakukannya pengelompokan tukang sesuai dengan pekerjaannya. Setelah didapatkan hasil pengamatan berupa jumlah kelompok tukang, volume pekerjaan dan waktu pelaksanaan pekerjaan, maka produktivitas kelompok kerja dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Hasil Pengamatan Pekerjaan Pembesian

- Volume pekerjaan hari pertama 2904.224 kg
- Jumlah tukang 6 orang
- Durasi pekerjaan 7 jam
- Produktivitas =  $\frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Orang}} = \frac{2904.224}{6} = 484,04 \text{ Kg/Orang}$

**Tabel 5** Rekapitulasi Tabel Produktivitas Kelompok Tukang Besi

Jumlah Tukang	Volume	Durasi	Produktivitas
Orang	Kg	Jam	Kg/Orang
6	2904.22	7	484.04
6	2976.25	7	496.04
6	2846.56	7	474.43
	Rata-rata	7	484.84

### Hasil Pengamatan Pekerjaan Stop Cor

- Volume pekerjaan hari pertama 53,2 m<sup>2</sup>
- Jumlah tukang 3 orang
- Durasi pekerjaan 7 jam

$$- \text{ Produktivitas} = \frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Orang}} = \frac{53,2}{3} = 17,7 \text{ m}^2/\text{Orang}$$

**Tabel 6** Rekapitan Tabel Produktivitas Kelompok Tukang Kayu

Jumlah Tukang	Volume	Durasi	Produktivitas
Orang	m <sup>2</sup>	Jam	m <sup>2</sup> /Orang
3	53.2	7	17.7
3	45	7	15
3	46	7	15.3
rata rata			16.02

### Hasil Pengamatan Pekerjaan Pengecoran

- Volume pekerjaan hari pertama 4.836 m<sup>3</sup>
- Jumlah tukang 8 orang
- Durasi pekerjaan 7 jam
- Produktivitas =  $\frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Orang}} = \frac{4.836}{8} = 4.8363 \text{ m}^3/\text{Orang}$

**Tabel 7** Rekapitan Tabel Produktivitas Kelompok Tukang Sipil

jumlah tukang	volume	durasi	produktivitas
Orang	m <sup>3</sup>	Jam	m <sup>3</sup> /Orang
8	38.69	7	4.8363
8	37.25	7	4.6563
8	35.31	7	4.4138
rata rata			4.6354

Dari tabel 7 dapat dilihat data tentang produktivitas LUR masing masing pekerja pada pekerjaan pelat lantai pada Pelaksanaan Pengembangan Rumah Sakit Balimed Denpasar adalah sebesar 85,22% > 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas LUR cukup produktif dan memuaskan dikarenakan factor utilitas pekerjanya lebih dari 50%. Dan besarnya produktivitas pada 3 kelompok tukang pekerjaan pelat lantai yaitu pada kelompok tukang besi mendapat nilai produktivitas sebesar 484.84 Kg/ orang, kelompok tukang kayu mendapatkan nilai produktivitas sebesar 16.02 m<sup>2</sup>/ orang dan kelompok tukang pengecoran/sipil sebesar 4.8363 m<sup>3</sup>/orang .

Dari hasil uji F yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Karakteristik pekerja secara bersama-sama (stimulant) berpengaruh terhadap produktifitas karena F hitung > F Tabel (Ghozali, 2011). dapat diketahui bahwa dari hasil uji F hitung diperoleh nilai 26,163 > 3,26 dengan signifikansi 0,000

Dari hasil uji t diperoleh hasil hipotesis pengaruh dari masing-masing variabel (secara parsial) terhadap tingkat produktivitas pekerja pekerjaan pelat lantai. Hasil diketahui dengan membandingkan besarnya nilai t hitung dengan nilai t tabel. Berdasarkan hasil uji t dinyatakan bahwa kompetensi dan motivasi kerja masing-masing berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel dengan signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2011) Variabel Karakteristik Umur (X1) : Tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel (0,657 < 2,051) dan probabilitas 0,517 > 0,05. Variabel Karakteristik Pengalaman Kerja (X2) : kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung yang lebih besar dari t-tabel (4,662 > 2,051) dan probabilitas 0,000 > 0,05. Variabel Karakteristik Upah (X3) : tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel (0,800 < 2,051) dan probabilitas 0,431 > 0,05.

## **Simpulan/Conclusion**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Pekerja terhadap Produktivitas, dibuktikan dengan nilai  $f$ -hitung 26.164 yang lebih besar dari nilai  $f$ -tabel 3.35. Dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Besarnya tingkat produktivitas LUR tenaga kerja pada pekerjaan pelat lantai pada Pelaksanaan Pengembangan Rumah Sakit BaliMed Denpasar cukup memuaskan karena rata-rata produktivitasnya sebesar 85,22 % lebih besar dari 50% dan perhitungan produktivitas tukang kelompok tukang yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tukang besi mendapatkan nilai produktivitas sebesar 484.84 Kg/ orang, kelompok tukang kayu mendapatkan nilai produktivitas sebesar 16.02 m<sup>2</sup>/ orang dan kelompok tukang pengecoran/sipil sebesar 4.8363 m<sup>3</sup>/orang.

## **SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian mendatang, agar mengembangkan penelitian pada variabel-variabel yang lain yang turut juga mempengaruhi produktivitas pekerja, agar keberagaman faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas pekerja dapat diketahui secara ilmiah

## **Ucapan Terima Kasih/Acknowledgment**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan yang Maha Esa atas anugrahNya, karena Proposal Skripsi ini dapat tersusun tepat pada waktunya. Yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Pekerja Terhadap Produktivitas Pada Pelaksanaan Pengembangan Rumah Sakit BaliMed Denpasar”. Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang berperan penting yaitu: Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali. Bapak Ir. I Made Tapa Yasa, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Bapak I Made Anom Santiana, S.Si.M.Erg. selaku dosen pembimbing II yang juga telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Orang tua saya yang selalu memberikan doa, semangat dan wejangan dalam penyusunan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Teman-Teman saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia konstruksi teknik sipil.

## **Referensi/ Reference**

- [1]Ervianto Wulfram, (2005), Manajemen Proyek Konstruksi, Edisi Revisi,Penerbit Andi Yogyakarta.
- [2]Duwi, Priyanto. (2009). Belajar Olah Data Dengan SPSS 17. Yogyakarta : ANDI.
- [3]Arikunto, S. (2008). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4]Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19 (edisi kelima). Semarang : Universitas Diponegoro.
- [5]Riyanto, J. (1986). Produktivitas dan Tenaga Kerja. SIUP : Jakartawidod